

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pustaka, kemandirian anak merupakan konstruk yang kompleks dan terdiri dari beberapa indikator utama, yaitu kemampuan fisik, percaya diri, disiplin, bertanggung jawab, pandai bergaul, saling berbagi, dan kemampuan mengendalikan emosi. Studi menunjukkan bahwa anak usia dini umumnya menunjukkan kemajuan yang baik dalam penguasaan indikator kemandirian ini. Namun demikian, penting untuk dicatat bahwa setiap anak memiliki tahapan perkembangan yang unik, serta keahlian dan kemampuan individual yang berbeda-beda.

Perkembangan kemandirian anak tidak dapat disamakan secara langsung antara satu dengan yang lainnya karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor genetik, lingkungan, dan pengalaman individu. Oleh karena itu, proses pertumbuhan dan perkembangan kemandirian anak akan bervariasi di antara individu. Peran orang tua memiliki dampak yang signifikan dalam membantu anak meningkatkan kemandirian mereka.

Orang tua memainkan peran penting dalam membentuk kebiasaan dan perilaku anak sejak dini. Dengan memberikan bimbingan, dorongan, dan lingkungan yang mendukung, orang tua dapat membantu anak dalam mempraktikkan kemandirian dalam kegiatan sehari-hari. Melalui konsistensi dan keteladanan, anak akan terbiasa dengan praktik-praktik ini dan secara bertahap menginternalisasi kemandirian sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari mereka.

Dalam konteks ini, penting bagi orang tua untuk memahami bahwa pengembangan kemandirian anak merupakan proses yang berkelanjutan. Dukungan dan bimbingan yang konsisten dari orang tua diperlukan untuk membantu anak mengatasi tantangan dan mengembangkan kemandirian mereka secara optimal. Dengan demikian, kemandirian anak bukanlah tujuan akhir, tetapi merupakan hasil dari interaksi yang berkelanjutan antara faktor-faktor internal dan eksternal dalam proses perkembangan anak.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, ada beberapa saran yang dapat dilakukan demi meningkatkan kemandirian pada anak usia dini diantaranya yaitu:

1. Berilah kepercayaan pada anak untuk melakukan sesuatu. Artinya jangan mengekang dan memanjakan anak biarkan anak untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan apa yang ada pada dirinya namun sebagai orang tua hal yang dilakukan adalah memantau tumbuh kembang anak.
2. Jangan mengjudge anak ketika mereka baru pertama kali melakukan kesalahan namun berikan pengertian dengan bahasa yang mudah dipahami oleh anak dengan begitu anak akan bisa menerima apa yang dikatakan dan diajarkan kepadanya.
3. Berikan anak petunjuk kebajikan agar mereka selalu berbuat baik
4. Didiklah anak sesuai dengan kodrat alam dan kodrat zaman yang ada sekarang, namun tetaplah berpegang teguh terhadap nilai-nilai yang luhur